

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang diharapkan dapat mengaktualisasikan kompetensinya bagi pembangunan bangsa. Pengembangan kompetensi pemuda perlu dilakukan secara optimal sehingga keberadaan pemuda sebagai salah satu pilar pelaksana pembangunan dapat dirasakan kontribusinya bagi kemajuan pembangunan di Indonesia.

Bentuk aktualisasi pengembangan kompetensi pemuda dalam pembangunan dapat dilakukan dengan memberikan kontribusi baik yang bersifat tenaga maupun pikiran sehingga membantu terlaksananya kegiatan pembangunan yang ada di desa.

Salah satu bidang pembangunan yang perlu dikembangkan di desa adalah pembangunan di bidang olah raga sepak bola. Pembangunan di bidang olah raga sepak bola merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan, agar berimbang pada peningkatan kualitas kesehatan jasmani dan rohani generasi mudadan pemuda pada umumnya.

Pelaksanaan pembangunan dalam bidang olah raga sepak bola yang dilaksanakan di desa sangat memerlukan partisipasi semua pemuda terutama pemuda. Dalam konteks ini partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola sangat diharapkan karena pemuda dengan segala potensi yang dimiliki diharapkan mampu mendinamisir suasana pengembangan bidang olah

raga sepak bola di desa sehingga kontribusinya akan sangat dirasakan oleh pemuda luas.

Pentingnya partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola karena pemuda merupakan generasi harapan bangsa yang sangat kaya dengan ide dan kreativitas sehingga kreativitas yang dimiliki diharapkan dapat disumbangkan bagi pengembangan bidang olah raga sepak bola di desanya. Bentuk partisipasi yang dapat ditunjukkan pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola yang ada di desa antara lain dengan memfasilitasi terlaksananya kegiatan bidang olah raga sepak bola yang ada di desa seperti memfasilitasi kegiatan perencanaan sepak bola, penyiapan lapangan, penyiapan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan sepak bola. Dalam hal ini pemuda dapat berpartisipasi sebagai mediator serta dapat pula menjadi eksekutor utama dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola sehingga partisipasinya dapat dirasakan lebih optimal.

Partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola saat ini dirasakan sangat langka karena terdapat sebagian pemuda yang cenderung lebih terfokus pada kesibukannya masing-masing. Hal ini yang menyebabkan partisipasinya dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola menjadi kurang optimal.

Hasil pengamatan yang dilakukan khususnya di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo menunjukkan bahwa di desa ini terdapat 224 pemuda (laki-laki semua). Dari jumlah tersebut pemuda dengan usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 124 orang, pemuda dengan usia 26 tahun sebanyak 65 orang. Data di atas

menunjukkan bahwa pemuda yang ada di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo didominasi oleh pemuda dengan usia 17 sampai 25 tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemuda di desa ini perlu diberdayakan secara optimal dalam membantu pengembangan pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa.

Namun demikian kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa belum semua pemuda yang ada di desa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembangunan di bidang olah raga sepak bola di desa. Kondisi yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian pemuda cenderung kurang menunjukkan partisipasinya dan lebih menyibukkan diri untuk aktivitas yang kurang bermanfaat seperti keluyuran di jalan sampai malam bahkan terlibat dalam tindak kriminal. Sebagian pemuda kurang aktif dalam menghadiri kegiatan penyusunan program pengembangan bidang olah raga sepak bola yang difasilitasi oleh Karang Taruna. Hal ini pula menjadikan mereka kurang memiliki partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan khususnya bidang keolahragaan di desa kurang terlaksana dengan baik.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa sebagian pemuda cenderung pesimis dengan pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa yang kurang dana sehingga sulit untuk mengaktualisasikan program. Hal ini menjadi alasan sebagian pemuda untuk tidak terlibat dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa.

Kondisi yang teridentifikasi pada observasi awal ini perlu diantisipasi sehingga pemuda sebagai salah satu potensi bangsa dapat dikembangkan dan

dapat diajak bekerja sama dalam memacu serta meningkatkan pengembangan bidang olah raga sepak bola bangsa sehingga mendukung terciptanya generasi yang cerdas dan berwawasan pengembangan bidang olah raga sepak bola. Jika permasalahan ini tidak diantisipasi dikhawatirkan akan berpengaruh negative terhadap pengembangan bidang olah raga sepak bola dan partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola tidak dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut muda melalui penelitian yang diformulasikan pada: Partisipasi pemuda Dalam Pengembangan bidang olah raga sepak bola di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum semua pemuda yang ada di desa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa.
2. Pemuda kurang aktif dalam menghadiri kegiatan penyusunan program pengembangan bidang olah raga sepak bola yang difasilitasi oleh karang taruna.
3. Pemuda cenderung pesimis dengan pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa yang kurang dana sehingga sulit untuk mengaktualisasikan program. Hal ini menjadi alasan sebagian pemuda untuk tidak terlibat dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa.

4. Pemuda cenderung kurang menunjukkan partisipasinya dan lebih menyibukkan diri pada aktivitasnya masing-masing.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan diidentifikasi masalah maka permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola di Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai media informasi ilmiah tentang pentingnya partisipasi pemuda dalam mendukung pengembangan bidang olah raga sepak bola di desa.
2. Untuk memperkaya khasanah kajian bidang Pendidikan Luar Sekolah terutama yang berhubungan dengan upaya pengembangan potensi pemuda dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola.

3. Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat untuk melatih berpikir ilmiah dalam menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan peningkatan potensi pemuda.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu motivasi bagi pemuda untuk meningkatkan partisipasinya dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola desa.
2. Sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi pemuda dengan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasinya dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola desa.
3. Untuk menggugah semangat pemuda agar selalu meningkatkan partisipasinya dalam pengembangan bidang olah raga sepak bola desa.